

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan pemilihan obat dan dosis obat antihipertensi pada ibu hamil dengan hipertensi di RS Islam Muhammadiyah Kendal. Penelitian ini bersifat noneksperimental dengan pendekatan *retrospektif* dan dianalisis secara deskriptif (Syapitri *et al.*, 2021). Data dalam penelitian ini diperoleh dari rekam medik pasien ibu hamil yang menjalani perawatan inap di RS Islam Muhammadiyah Kendal dan didiagnosis menderita hipertensi serta menerima terapi antihipertensi.

B. Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RS Islam Muhammadiyah Kendal dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian (Syapitri, *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup semua pasien ibu hamil dengan hipertensi rawat inap yang tercatat dalam rekam medik di RSI Muhammadiyah Kendal pada periode Februari hingga Desember 2024 dengan populasi sebanyak 273 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Syapitri, *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari pasien ibu hamil dengan hipertensi yang menjalani pengobatan rawat inap di RSI Muhammadiyah Kendal serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, seperti karakteristik populasi atau ciri-ciri yang telah diketahui sebelumnya (Syapitri, *et al.*, 2021). Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

keterangan:

n = Besar sampel minimal

N = Jumlah populasi

d = Derajat ketepatan yang diinginkan (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut maka perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{273}{1+273(0,1^2)}$$

$$n = \frac{273}{1+273(0,01)}$$

$$n = \frac{273}{3,73}$$

n = 73,1 pasien dibulatkan menjadi 74 pasien

Untuk menentukan sampel yang memenuhi syarat untuk diteliti maka perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi berikut :

a. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota yang dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi sampel penelitian ini adalah :

- 1) Pasien ibu hamil dengan diagnosa utama hipertensi tanpa penyakit penyerta di RSI Muhammadiyah Kendal.
- 2) Rekam medik pasien ibu hamil dengan diagnosa hipertensi yang lengkap.
- 3) Pasien ibu hamil yang mendapatkan pengobatan antihipertensi selama rawat inap di RSI Muhammadiyah kendal.
- 4) Pasien dengan usia 20-50 tahun.

b. Kriteria eksklusi merupakan keadaan subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian, yang termasuk kriteria eksklusi adalah:

- 1) Pasien ibu hamil dengan hipertensi yang meninggal saat pengobatan, pulang paksa, dan dirujuk ke rumah sakit lain.

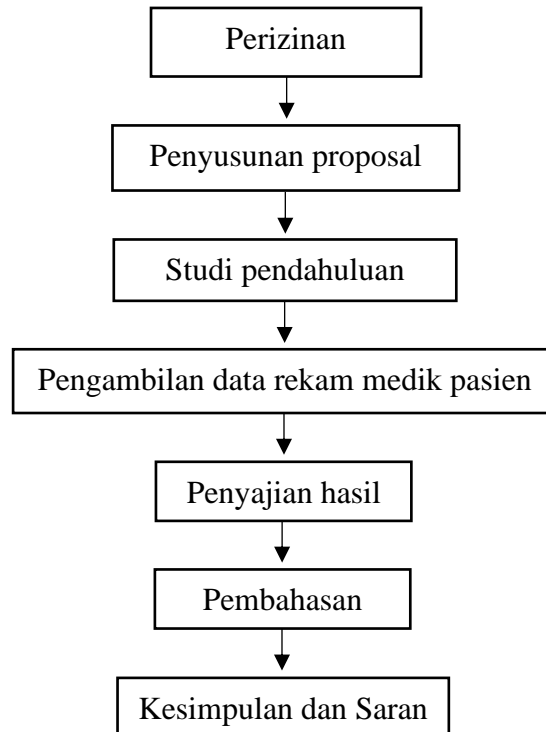
D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Alat Ukur
Ketepatan pemilihan obat	Kesesuaian obat antihipertensi yang diberikan kepada ibu hamil sesuai dengan protokol medis dan panduan klinis	1. Jenis obat yang diberikan	PERKI	Rekam medis pasien
		2. Kesesuaian dengan		

		panduan klinis seperti WHO		
Ketepatan dosis obat	Kesesuaian dosis obat antihipertensi yang diberikan sesuai berat badan, usia kehamilan, dan kondisi pasien	1. Dosis yang diberikan perhari	JNC VII	Rekam medis pasien dan protokol pemberian obat
		2. Sesuai standar dosis yang direkomendasikan		
Ibu hamil dengan hipertensi	Pasien yang terdiagnosis hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah (>140/90mmHg) selama kehamilan	1. Diagnosa hipertensi oleh dokter	JNC VII	Rekam medis dan hasil pengukuran tekanan darah

E. Prosedur Penelitian



Gambar 3.3 Alur Penelitian

F. Etika Penelitian

Aspek etika dalam penelitian ini mencakup:

1. Mengajukan surat pengantar kepada rumah sakit sebagai permohonan izin untuk melakukan penelitian.
2. Menjaga kerahasiaan identitas pasien dalam rekam medis agar tidak menimbulkan kerugian bagi pihak mana pun.
3. Memastikan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

G. Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen Lembar Pengumpulan Data (LPD). Data dikumpulkan dengan mengambil informasi dari rekam medis pasien di RSI Muhammadiyah Kendal, yang kemudian dicatat dalam LPD. Lembar tersebut berisi berbagai kolom yang mencakup nomor rekam medis, identitas pasien, usia, tekanan darah, diagnosis, pemilihan terapi, jumlah pemberian, dosis, serta frekuensi pemberian obat.

Inisial						
TTL :						
Tekanan darah masuk (mmHg) :						
Tekanan darah keluar (mmHg) :						
No. RM :						
Diagnosa :						
No	Pemilihan terapi	Frekuensi pemberian	Dosis sekali minum	Dosis sehari	Jumlah obat	Trimester

Metode pengolahan data, dengan cara:

1. *Editing* yaitu memeriksa Kembali data yang diperoleh dari LPD. Dimulai dengan penelitian data mentah terlebih dahulu, kemudian memeriksa kebenaran data tersebut dan mengeliminasi data yang tidak memenuhi kriteria penelitian.
2. *Coding* yaitu pemberian kode numerik (angka) terhadap data dengan beberapa kategori. Peneliti melakukan pengkodean untuk mempermudah peneliti dalam memasukkan data yang diperoleh dari rekam medis.
3. *Entri data* yaitu memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam database computer kemudian dibuat distribusi sederhana atau table. Data penelitian dimasukkan melalui proses koding kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya data dianalisis dengan mengubah jenis obat yang tepat, dosis obat yang tepat, tekanan darah pada ibu hamil, melalui studi pustaka JNC 7, ACOG, PERKI dan DIH. Kemudian dilakukan pengujian menggunakan SPSS dan data disajikan dalam bentuk narasi teks dan tabel serta dihitung nilai persentasinya. Kemudian hasil penelitian dibuat dalam bentuk laporan penelitian.
4. *Cleaning data* yaitu memeriksa kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak, membuang data yang sudah dipakai. Peneliti memperbaiki atau menghapus data yang tidak akurat, tidak lengkap, rusak, duplikat, atau tidak relevan dari suatu Kumpulan data.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dari rekam medis pasien kemudian dianalisis dan dievaluasi untuk menilai ketepatan pemilihan obat serta dosis obat antihipertensi yang diberikan, dengan mengacu pada pedoman dan literatur ilmiah. Analisis data dalam penelitian ini berfungsi sebagai sarana untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Metode analisis yang digunakan mencakup analisis univariat dan analisis bivariat (Syapitri *et al.*, 2021).

1. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi pemilihan obat dan dosis obat antihipertensi yang digunakan dalam pengobatan ibu hamil. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi serta persentase dari setiap variabel dalam penelitian (Syapitri *et al.*, 2021).

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Hasil persentase

f = Frekuensi hasil penelitian

n = Total seluruh observasi

Analisis dalam penelitian ini mencakup evaluasi ketepatan pemilihan obat dan dosis obat antihipertensi pada ibu hamil yang mengalami hipertensi. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar berdasarkan:

a. Karakteristik pasien

Analisis ini digunakan untuk menentukan angka kejadian hipertensi pada ibu hamil di RSI Muhammadiyah Kendal. Data yang dianalisis mencakup nomor rekam medis, usia, nama obat antihipertensi, serta informasi mengenai dosis, dan frekuensi pemberian obat.

b. Evaluasi ketepatan pemilihan obat

Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan pemilihan obat pada ibu hamil dengan hipertensi di RSI Muhammadiyah Kendal. Parameter yang dianalisis mencakup ketepatan dosis, penggunaan obat yang tidak sesuai dengan pedoman atau guideline, serta kombinasi obat yang tidak tepat, termasuk potensi interaksi obat. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan standar obat yang tercantum dalam PERKI.

c. Evaluasi ketepatan dosis obat antihipertensi

Analisis ini dilakukan untuk menilai ketepatan pemilihan dosis obat pada ibu hamil dengan hipertensi di RSI Muhammadiyah Kendal. Parameter yang dievaluasi mencakup ketepatan dosis, penggunaan obat yang tidak sesuai dengan pedoman atau guideline, serta kombinasi obat yang tidak tepat, termasuk kemungkinan interaksi obat. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan standar dosis yang tercantum dalam JNC VII.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan setelah karakteristik masing-masing variabel diketahui. Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel melalui uji statistik. Pemilihan jenis uji statistik bergantung pada tipe data atau variabel yang dianalisis. Penelitian ini menggunakan uji *Chi-square* untuk mengukur perbedaan proporsi atau persentase antar kelompok data serta menentukan hubungan antarvariabel kategorik dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, di mana persentase setiap variabel ditampilkan dalam tabel, sedangkan hubungan antarvariabel dijelaskan secara naratif (Priantoro, 2018).